

**ABSTRAK**  
**TRANSFORMASI PENGEMBANGAN LAYANAN PERPUSTAKAAN**  
**BERBASIS INKLUSI SOSIAL SERTA PENERAPANNYA PADA**  
**MASYARAKAT DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH**  
**KABUPATEN TANGGAMUS**

**Oleh**

**TARIS AMELIA**

Layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial dapat menjadikan perpustakaan menjadi ruang interaksi publik. Hal ini mendukung perpustakaan dalam rangka memfasilitasi kebutuhan masyarakat untuk berbagi pengalaman, belajar konseptual, dan juga menjadi pusat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana transformasi pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial serta penerapannya pada masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanggamus. Faktor-faktor kendala dan upaya yang dilakukan dalam transformasi pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial serta penerapannya pada masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanggamus. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan study pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial serta penerapannya pada masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanggamus melalui beberapa strategi, yaitu melibatkan peran aktif pustakawan, advokasi dan pelibatan masyarakat. Namun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanggamus juga mengalami beberapa kendala dalam mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial, yaitu keterbatasan anggaran dana. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan kerjasama dengan beberapa instansi, komunitas organisasi, bunda literasi dan beberapa Dinas yang bersangkutan paut dengan program transformasi inklusi sosial.

**Kata Kunci: Strategi, Inklusi Sosial, Perpustakaan Umum, Transformasi Perpustakaan**